

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemrodalan (CAR), Efisiensi Bank (BOPO), Likuiditas (LDR), inflasi dan tingkat suku bunga SBI terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan pembahasannya mengenai pengaruh Pemrodalan (CAR), Efisiensi Bank (BOPO), Likuiditas (LDR), inflasi dan tingkat suku bunga SBI terhadap Profitabilitas (ROA) dengan data yang berdistribusi normal, tidak terjadi heterokedastisitas, tidak ada multikolinearitas, dan bebas autokorelasi,. Dalam penelitian tersebut menggunakan sampel 160 sampel selama periode 2012-2016, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Permodalan (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, yang berarti H1 ditolak. Penelitian ini menyatakan bahwa besar kecilnya kecukupan modal (CAR) yang dimiliki oleh suatu bank belum tentu menentukan besar kecilnya laba yang akan di peroleh bank tersebut. Bahkan terdapat bank yang memiliki modal (CAR) yang besar namun tidak dapat mengoptimalkan modal yang dimiliki secara efektif sehingga akan mempengaruhi laba

yang dihasilkan maka modal tidak akan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2. Efisiensi Bank (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, yang berarti H2 diterima. Sehingga semakin besar BOPO, maka semakin menurunkan kinerja keuangan dan semakin kecil BOPO maka dapat disimpulkan kinerja keuangan suatu perusahaan semakin meningkat.
3. Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan positif terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, yang berarti H3 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin besar LDR suatu bank maka laba yang diperoleh bank (ROA) akan meningkat akan tetapi dengan asumsi bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif. Dengan meningkatnya laba (ROA) maka kinerja keuangan bank yang bersangkutan semakin membaik atau meningkat.
4. Inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, yang berarti H4 diterima. Semakin tingginya inflasi dapat mengakibatkan tingkat profitabilitas bank menjadi berkurang, karena adanya beberapa kredit/pembiayaan yang mengalami macet. Selain itu, perusahaan sektor riil juga enggan untuk menambah modal guna

membayai produksinya, yang pada akhirnya akan berdampak pada turunnya profitabilitas.

5. Tingkat Suku Bunga SBI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, yang berarti H5 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan Suku Bunga SBI tidak mempengaruhi besarnya Return On Asset (ROA)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Sampel yang diambil pada penelitian ini masih sedikit yaitu 38 perusahaan karena hanya menggunakan sampel perusahaan perbankan saja. Disarankan penelitian selanjutnya untuk menambah sampel perusahaan agar diperoleh data yang lebih banyak dalam melakukan penelitian.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan cukup banyak, tetapi dalam penelitian ini hanya mengambil 5 variabel independen saja, yaitu Permodalan (CAR), Efisiensi Bank (BOPO) Likuiditas (LDR), Inflasi dan. Tingkat Suku Bunga SBI Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variasi variabel independen lainnya.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian yang lebih panjang lagi, sehingga dapat diperoleh gambaran hasil penelitian lebih baik lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

Batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih mengacu kesehatan bank dengan CAMELS.
2. Objek penelitian ini hanya perusahaan perbankan yang telah *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode waktu pada data sekunder penelitian ini hanya 5 periode yaitu tahun 2012-2016.
4. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 variabel yaitu Permodalan (CAR), Efisiensi Bank (BOPO), Likuiditas (LDR), Inflasi dan Tingkat Suku Bunga SBI.